

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Lombok layak menjadi sebuah destinasi MICE atau tempat untuk menyelenggarakan kegiatan MICE walaupun masih terdapat beberapa kekurangan. Namun, dengan adanya strategi pengembangan dan pembangunan yang sedang dilakukan akan memberikan dampak yang baik terhadap Lombok dalam pengembangan pariwisatanya baik dari aspek infrastruktur, akomodasi, dan juga sistem pengelolaan destinasinya. Kelayakan Lombok sebagai destinasi MICE juga dapat dilihat dari citra destinasinya yang mampu berdaya saing, keunikan budaya serta kekayaan alam baharinya mendorong Lombok dalam mengembangkan kegiatan kepariwisataan yang berkelanjutan.

5.2. Saran

Para pengelola pariwisata di Lombok baik pemerintah maupun pengusaha pariwisata dapat terus menjalin kerjasama dengan para pelaku usaha pariwisata lainnya baik didalam negeri maupun luar negeri, secara tidak langsung hal ini sekaligus menjadi ajang promosi dan pembelajaran pemerintah Lombok dalam pengembangan daerahnya, dan juga terbukanya ruang kerjasama atau koordinator antara masyarakat, pemerintah serta pengusaha pariwisata di Lombok akan memberikan dampak-dampak baik seperti ide atau gagasan terkait manajemen pembangunan dan

pengembangan pariwisata dalam mengurangi ancaman dan kelemahan yang timbul. Disarankan peran pemerintah lebih dan fokus dalam meningkatkan ketersediaan akomodasi dan transportasi dengan pelayanan keamanan dan kenyamanan disetiap destinasi yang belum memadai, terutama pada jalur menuju destinasi Mandalika Lombok yang masih tergolong sepi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan ditengah pandemi COVID-19, sehingga banyak sekali destinasi yang ingin dikunjungi sebagai lokasi observasi tutup bahkan ketika buka tidak memberikan pelayanan data saat penelitian dilakukan, peneliti juga mendapati kesulitan ketika mencari data melalui tahap wawancara karena beberapa informan sulit didatangi karena melihat kondisi yang sedang pandemi, bahkan peneliti sudah mengikuti protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan selalu mmebawa antiseptik dalam upaya mendapatkan informasi ataupun data sat penelitian. Peneliti juga berusaha mencari secara daring (online) dengan mencari tahu informasi terkait data yang dibutuhkan dan juga melakukan wawancara melalui whatsapp call kepada informan yang dituju.